

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Rokan Hilir di bentuk dari tiga kenegrian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut di pimpin oleh seorang kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Siak.

Distrik pertama didirikan Hindia Belanda di tanah putih pada saat menduduki daerah ini pada tahun 1890. Setelah bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim tionghoa berkembang pesat, belanda memindahkan pemerintahan kontralir nya ke kota ini pada tahun 1901. Bagansiapiapi semakin berkembang setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap untuk mengimbangi pelabuhan lainnya di selat malaka hingga Perang Dunia 1 usai. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Bekas wilayah kewedanaan bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangkoserta Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 oktober 1999 ditetapkan oleh pemerintah Republic Indonesia sebagai Kabupaten Baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999. Selanjutnya dengan Undang-undang 34 tahun 2008 ditetapkan Bagansiapiapi sebagai ibukota Kabupaten Rokan Hilir..

B. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir

1. Visi

Terwujudnya Rokan Hilir yang maju, sejahtera dan berdaya saing tahun 2016.

2. Misi

- Memperkuat ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, memajukan sector pertanian, industri dan jasa.
- Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- Memantapkan pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu berlandaskan iman dan taqwa.

C. Keadaan Geografi

1. Keadaan Alam

Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas wilayah 8.881,59 km² atau 888.159 hektar/ terletak pada koordinat 1°14' sampai 2°45' Lintang Utara dan 101°21' Bujur Timur. Batas Kabupaten Rokan Hilir :

- Sebelah Utara dengan Selat Melaka.
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat dengan Provinsi Sumatra Utara.
- Sebelah Timur dengan Kota Dumai.

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari beberapa sungai dan pulau, sungai rokan merupakan sungai terbesar yang melintasi sejauh 350 kilometer dari muaranya di

Rokan Hilir hingga hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, Sungai Rokan memainkan peranan penting sebagai lalulintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinaboi, Sungai Masjid, Sungai Siakap, Sungai Ular dan lainnya. Sebagai besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang sungai Rokan hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadikan lahan persawahan padi terkemuka di provinsi Riau.

2. Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Rokan Hilir pada umumnya beriklim tropis. Rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2018 terjadi pada bulan Mei dan Juni sebesar 38 mm. Sedangkan rata-rata jumlah hari hujan dalam tahun 2018 terbanyak adalah disekitar Kecamatan Bangko.

D. Pemerintahan

Kabupaten Rokan Hilir terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan UU No 53 tahun 1999 dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2008 di tetapkan Bagansiapiapi sebagai ibu kota Kabupaten Rokan Hilir. Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 15 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KPTS. 318VII/1987 tanggal 17 Juli 1987.

E. Penduduk

Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk pertengahan tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir adalah 349.771 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 185.885,5 jiwa (51,56 persen) dan wanita 162.205 jiwa (48,44 persen). Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan) adalah 106, yang berarti jumlah penduduk laki-laki 6 % lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

F. Profil Instansi

1. Sejarah Instansi

Sejarah terbentuknya Dinas Pendapatan, Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu kabupaten lama di provinsi riau dari hasil yang sesuai dengan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Dengan demikian dalam rangka kelancaran otonomi Daerah dengan kewaenangan Daerah yang lebih mengetumaan pelaksanaan atas desentralisasi, yang memiliki potensi baik baik itu potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia dilihat dari variable lingkungan yang menunjuk kepada lingkungan naturan (physical Environment). Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas 8.574,17 km² dan awal terdiri dari 11 kecamatan ya itu

1. Kecamatan bangko pusako
2. Kecamatan banagn punak
3. Kecamatan tanah merah
4. Kecamatan tanah putih
5. Kecamatan pahlawan
6. Kecamatan sedinginan
7. Kecamatan ujung tanjung
8. Kecamatan bagan batu
9. Kecamatan kubu
10. Kecamatan teluk pulau
11. Kecamatan pasir/penipahan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terhujudnya optimalisasi pendapatan daerah melalui aparat yang ramah, profesional dan inovatif. Optimalisasi upaya yang terbaik atau menguntungkan dalam melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi.

1. Ramah

Sikap dan perilaku yang baik dalam menyenangkan yang ditunjukkan oleh aparatur dinas pendapatan, baik budi bahasa, tutur kata, maupun sikap dalam berkomunikasi dan pelayanan kepada wajib pajak dan retribusi.

2. Professional

Aparatur yang memiliki kemampuan dan keahlian (skill) dalam melakukan tugas dan pekerjaannya yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Inovatif

Aparatur yang mampu melakukan pembaharuan (kreasi baru) dalam peningkatan penerimaan daerah.

b. Misi

1. Meningkatkan pendapatan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.
2. Meningkatkan ketaatan wajib pajak dan retribusi.
3. .meningkatkan pelaksanaan system dan prosedur pendapatan daerah.
4. Meningkatkan produktifitas pegawai.